

## Gunung Sinabung Kembali Erupsi

**KARO (IM)**-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tanah Karo meminta masyarakat, khususnya masyarakat yang masih memanfaatkan lahan pertanian, untuk tidak beraktivitas di zona merah kaki Gunung Sinabung.

Kepala BPBD Kabupaten Tanah Karo, Natanail Parangnangin mengatakan, zona merah kaki Sinabung wajib dikosongkan dari segala bentuk aktivitas masyarakat. Soalnya, aktivitas Sinabung semakin meningkat. "Tadi malam, Senin (18/1), Gunung Sinabung kembali erupsi. Erupsi Sinabung ini melontarkan abu vulkanik setinggi 500 meter. Durasi erupsi Gunung Sinabung lebih kurang 3 menit 26 detik," ujar Natanail, Selasa (19/1).

Natanail menyampaikan, erupsi Sinabung terekam dalam seismogram dengan amplitudo maksimum 25 mm. Tidak ada laporan korban jiwa akibat erupsi Sinabung tersebut.

Adapun kawasan rawan erupsi Sinabung yang berada di kaki gunung merapi yang aktif sejak tahun 2010 lalu adalah Kecamatan Naman Teran, Merdeka, Berastagi, dan Dolat Rayat, di Kabupaten Tanah Karo. "Masyarakat dan wisatawan dilarang untuk melakukan aktivitas dengan radius 3 kilometer (km) dari puncak Sinabung, sekitar 5 km untuk sektor Selatan-Timur, dan 4 km untuk Sektor Timur-Utara," sebutnya.

Meski aktivitas meningkat, Natanail menyebutkan, status Gunung Sinabung masih tetap berada di Level III (Siaga). Selama aktivitas meningkat, kawasan zona larangan wajib untuk dikosongkan. ● yan

RS LAPANGAN DIRESMIKAN

## Bima Arya: Bidik Lokasi Lain untuk Situasi Terburuk

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota Bogor resmi mengoperasikan Rumah Sakit Lapangan (RSL) penanganan Covid-19 di Jalan Kesehatan, Tanah Sareal. Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan dibuatnya RSL Covid-19 semula direncanakan untuk menghadapi keadaan terburuk penyebaran wabah di wilayahnya, sehingga diprioritaskan untuk menampung atau merawat pasien tanpa gejala asal Bogor.

"Rumah sakit ini tidak dibatasi, tapi kami prioritaskan warga Bogor 70 persen dan 30 persennya dari luar," kata Bima Arya, Pasien dari luar daerah harus membawa rujukan dan hasil tes PCR.

RSL Covid-19 yang diresmikan oleh Pemerintah Kota Bogor, DPRD Jawa Barat dan BNPB itu memiliki 56 fasilitas tempat tidur yang siap digunakan oleh pasien rujukan yang disertai hasil tes Polymerase Chain Reaction atau PCR serta 8 unit penanganan darurat.

"Ada dua area, merah dan hijau," kata Kepala RSL Covid Kota Bogor, Yeti Hariyati, Senin 18 Januari 2021. Area merah tidak bisa dimasuki

sembarang orang. "Petugasnya pun menggunakan pengekan khusus."

RSL Covid Kota Bogor memiliki tiga lantai. Lantai pertama untuk penanganan darurat dan ICU. Lantai dua dan tiga untuk merawat pasien konfirmasi Covid-19.

Yeti mengatakan, semua fasilitas dan peralatan rumah sakit itu siap dipergunakan. Namun dari total 60 perawat yang dibutuhkan, baru mempunyai 44 perawat hasil rekrutmen. Artinya di pekan pertama ini RSL bisa menampung 50 persen kapasitas rumah sakit.

"Rekrutmen perawat akan dirampungkan dalam pekan ini, agar maksimal." RSL memiliki 11 dokter umum, 10 dokter spesialis paru-paru dan penyakit dalam.

Tidak hanya meresmikan dan mengoperasikan RSL Covid di komplek Gelanggang Olah Raga Pajajaran, Pemerintah Kota juga segera mempersiapkan atau membidik tempat dan lokasi lainnya untuk menghadapi kondisi terburuk penyebaran Covid.

"Berbagai skenario sudah kami matangkan untuk menghadapi kondisi terburuknya," kata Bima. ● gio



IDN/ANTARA

## PERESMIAN LABORATORIUM BIOMOLEKULER UPTD DINKES TASIKMALAYA

Seorang tenaga kesehatan memeriksa spesimen COVID-19 pada peresmian Laboratorium Biomolekuler di UPTD Dinas Kesehatan, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (19/1). Pemerintah Kota Tasikmalaya menggratiskan layanan pemeriksaan menggunakan alat tes diagnostik cepat maupun pemeriksaan spesimen usap guna mencegah penularan COVID-19 dan Laboratorium Biomolekuler itu mampu memeriksa 94 sampel per hari.

## Wahidin Halim: Sektor Pertanian Jadi Prioritas Pemprov Banten

Saat ini sedang dikembangkan tanaman porang yang mencapai 200 hektare oleh petani dan beberapa pondok pesantren di Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang. Tanaman Porang saat ini memiliki nilai ekonomi tinggi serta mudah dipasarkan.

**SERANG (IM)**- Gubernur Banten, Wahidin Halim mengesaskan saat ini sektor pertanian menjadi perhatian Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten dalam upaya memperkuat ketahanan pangan.

"Sektor pertanian sekarang menjadi perhatian, kita perkuat ketahanan pangan Provinsi Banten," kata Gubernur Banten Wahidin Halim usai melakukan panen melon dan bawang di kawasan Sistem Pertanian Terpadu (Sitandu).

"Ayo kita bertani. Sekarang sudah kita contohkan di Sitandu," kata Wahidin.

Menurut dia, pada dasarnya produksi pertanian Banten salah satunya beras dari dulu cukup. Bahkan bisa untuk memenuhi kebutuhan Jakarta. "Tidak langsung dilempar ke luar. Dibeli dulu oleh BUMD Agribisnis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Banten," kata dia, Selasa.

Ditambahkan, saat ini juga sedang dikembangkan tana-

man porang yang mencapai 200 hektare oleh petani dan beberapa pondok pesantren di Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang. Saat ini porang memiliki nilai ekonomi tinggi serta mudah dipasarkan.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus M Tauchid mengatakan pada tahun ini Gubernur Banten memberikan bantuan produksi padi untuk lahan 200 hektare. Selain itu masih ada bantuan untuk pengembangan mina padi dan perkebunan.

"Untuk mempercepat pengolahan tanah, Gubernur akan memberikan bantuan sebanyak 120 unit hand traktor," kata Agus.

Sementara itu, untuk pengembangan bawang merah, Dinas Pertanian membuat demplot bawang merah varietas Bima Brebes di Sitandu. Pada umur 55 hari, varietas

ini sudah memasuki waktu panen dengan produktivitas per hektare mencapai 12 ton. Saat ini, produktivitas bawang merah di Banten masih 6,2 ton per hektare.

Budi daya bawang merah tersebut tersebar di Kabupaten Serang (Kecamatan Kramatwatu dan Kecamatan Baros), Kabupaten Pandeglang (Kecamatan Panimbang dan Kecamatan Cimanuk) serta Kabupaten Tangerang (Kecamatan Rajeg, Kecamatan Sepatan, Kecamatan Sepatan timur, dan Kecamatan Pasar Kemis).

Untuk demplot melon yang ditanam adalah varietas Golden Melon Alisha. Pada usia 65 hari, varietas ini sudah memasuki waktu panen dengan produktivitas hingga 30 ton per hektare. Berbobot 0,8 kg hingga 2,5 kg per butir, tingkat kemanisan melon ini 12 hingga 16 brix.

Keunggulan melon vari-

etas ini memiliki buah dengan tekstur renyah serta rasa manis yang segar. Pengembangan Melon di Provinsi Banten tersebar di Kota Cilegon (Purwakarta, Ciwandan, Pulo Merak, Cilegon, Cibeer, Pulo Citangkil), Kabupaten Serang (Waringin Kurung, Cikeusal, Walantaka, serta Ciruas) dan Kabupaten Tangerang di Kecamatan Teluk Naga.

Sedangkan di Kawasan Sistem Pertanian Terpadu (Sitandu) merupakan suatu konsep pertanian berorientasi agribisnis dengan mengkombinasikan beberapa kegiatan pertanian dalam arti luas seperti pertanian tanaman pangan, peternakan, hortikultura, serta perkebunan dalam bentang lahan atau kawasan.

"Sitandu memiliki visi menjadi pusat alih teknologi pertanian dan pusat percontohan pertanian terpadu di Banten," kata Agus. ● pra

DIKRITIK EPIDEMIOLOG

## Satpol PP Tangsel Tetap Lanjutkan Sanksi Berdoa di Makam Khusus Covid-19

**TANGSEL (IM)** - Satpol PP Tangerang Selatan akan tetap memberikan sanksi sosial berupa ziarah dan berdoa di makam jenazah pasien Covid-19 kepada para pelanggar protokol kesehatan. Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kota Tangerang Selatan, Muksin Al Fachry menjelaskan, sanksi sosial tersebut diterapkan untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid-19 dan pentingnya disiplin protokol kesehatan.

"Kalau bicara efektif atau tidak efektif semua kami usaha, artinya ini sifatnya hanya refleksi, bukan membuat jera, tetapi mengajak masyarakat bersama-sama menjaga protokol kesehatan," ujar Muksin, Selasa (19/1).

Menurut Muksin, pihaknya pun berencana menambak jenis sanksi sosial untuk menunjukkan bahaya Covid-19 kepada para pelanggar protokol kesehatan. Sanksi sosial tersebut antara lain

membawa para pelanggar melihat situasi dan kondisi pusat karantina Rumah Lawan Covid-19 hingga rumah sakit rujukan. "Tapi dengan jarak yang jauh tentunya. Kami tunjukkan itu rumah sakit sudah penuh. Orang sakit itu susah cari tempat tidur karena saking penuhnya. Kami ingatkan untuk jaga kesehatan, jaga protokol," ungkapnya.

Muksin mengklaim pihaknya telah berusaha menerapkan protokol kesehatan selama proses pemberian sanksi sosial, termasuk ketika membawa pelanggar ke pemakaman jenazah pasien Covid-19. "Kayak kemarin kami bawa 19 orang pakai beberapa mobil, artinya bisa jaga jarak. Yang tidak pakai masker kami kasih. Ketika dia berdoa di makam itu kan diseling-seling, jauh jaraknya. Artinya protokol tetap kami lakukan. Kami sudah berusaha," pungkasnya.

Sebelumnya, epidemiolog Griffith University Dicky Budiman menjelaskan, sanksi sosial

berziarah dan berdoa di makam jenazah pasien Covid-19 bagi pelanggar protokol kesehatan di Tangerang Selatan tak seharusnya dilakukan. Sanksi tersebut harus dipertimbangkan kembali lantaran tidak terbukti efektif untuk mendisiplinkan masyarakat menerapkan protokol kesehatan.

"Jadi setiap tindakan, setiap kebijakan itu harus berbasis sains. Jangan berbasis pengalaman, yang juga tidak terbukti efektif," ujar Dicky, Senin (18/1).

Selain tidak terbukti efektivitasnya, kata Dicky, sanksi sosial tersebut justru menambah risiko penularan Covid-19 di antara para pelanggar protokol kesehatan selama menjalankan hukuman. "Selain tidak ada basis risikonya yang mendukung itu efektif, ya kita jadi menimbulkan juga risiko lain. Menambah risiko penularan, bawa orang berkontak, jumlah orang bisa banyak. Jadi ini yang harus dipertimbangkan," kata Dicky. ● pp

## Imigrasi Bogor Awasi WNA Lewat e-Arrival Card Bogor

**BOGOR (IM)**- Kantor Imigrasi Kelas 1 Non TPI Bogor, Jawa Barat mengandalkan aplikasi IDN e-arrival card untuk memudahkan pengawasan warga negara asing (WNA). Tujuannya adalah untuk mewujudkan prinsip selective policy dan untuk menjamin kemanfaatan orang asing serta kewaspadaan terhadap dampak negatif yang timbul akibat perlintasan, keberadaan dan kegiatan orang asing di Indonesia.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas 1 Non TPI Bogor, Surjono mengatakan aplikasi itu merupakan suatu strategi baru pengawasan orang asing yang akan menjadi instrumen penting bagi penegakan hukum keimigrasian, di Jawa Barat.

E-arrival card adalah proyek perubahan inovatif yang dilakukan Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat, Dodi Heru Tjondro, saat menjalani pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2020. "Seiring meningkatnya perkembangan teknologi, memberikan banyak manfaat dan pengaruh positif, maka

dibuat inovasi yang dapat memudahkan pengawasan terhadap orang asing yaitu aplikasi IDN e-arrival card," kata Surjono, Selasa.

Setiap WNA wajib mengisi data kunjungan di IDN e-arrival card sebelum melakukan perjalanan ke Indonesia. Aplikasi itu dapat diunduh di Play Store dengan berbasis web dan Android.

E-arrival card memuat informasi dan data orang asing secara realtime, tujuan kunjungan, akomodasi, alamat di Indonesia dan alamat di negara asal, alamat email, dan nomor ponsel yang dapat dihubungi, foto paspor serta bukti pendaftaran e-arrival card berupa QR-Code.

Surjono mengatakan penggunaan e-arrival card diharapkan dapat meminimalisir pelanggaran dan tindakan pidana keimigrasian di wilayah Jawa Barat.

Pemanfaatan teknologi informasi melalui e-arrival card ini memberikan manfaat ganda, tidak hanya menjadi database bagi pengawasan orang asing, namun juga memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan imigrasi kepada orang asing. ● gio

## Ada 1.162 Lowongan di Virtual Job Fair Kota Tangerang 2021

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang kembali membuka bursa kerja untuk menekan jumlah pengangguran akibat dampak pandemi Covid-19, Selasa (19/1). Job fair yang dibuka secara virtual yang disiarkan melalui YouTube channel Kota Tangerang ini menyediakan ribuan lowongan pekerjaan.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, Rahmatsyah mengatakan, job fair ini melibatkan 10 perusahaan ternama seperti PT Mayora, PT Surya Rengo, PT Adi Perkasa Anugerah Pratama, PT Eka Mas Republik. "Ada 1.162 lowongan dengan 33 jabatan yang tersedia dengan kualifikasi pendidikan untuk S1 sebanyak sembilan orang, D3 sebanyak 71 orang dan untuk tingkat SMA/SMK sebanyak 1.082," ujarnya.

Lowongan pekerjaan terse-

but diprioritaskan untuk seluruh warga Kota Tangerang. Adapun para pencari kerja dapat melamar melalui aplikasi Tangerang LIVE. "Semoga, ini bisa menjadi rezeki di awal tahun bagi mereka yang masih menganggur, akibat pandemi Covid-19," ucapnya.

Kabid Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Disnaker Kota Tangerang, Wilopo Tetuko Sigit menambahkan, jumlah pengangguran saat ini 97.344 orang. Jumlah tersebut melonjak dari tahun 2019 yang jumlah penganggurannya hanya 79.401 orang. "Paling banyak yang menganggur jumlahnya lulusan SMK," ucapnya.

Penyebab meningkatnya kasus ini karena imbas dari pandemi Covid-19. Wilopo juga berharap job fair dapat membantu menekan laju angka pengangguran di Kota Tangerang. ● pp

## Pedagang Sapi Potong di Pasar Ciledug Mogok 3 Hari

**CILEDUG (IM)** - Pedagang daging sapi potong di Pasar Tradisional Ciledug, Kota Tangerang akan melakukan aksi mogok berdagang selama tiga hari, terhitung mulai tanggal 20 hingga 23 Januari 2021.

Aksi tersebut menyusul kenaikan harga daging sapi yang dinilai tidak wajar dan telah terjadi sejak dua bulan terakhir. Di Pasar Tradisional Ciledug, pedagang sapi potong terlihat membagikan surat edaran terkait rencana aksi mogok berjualan selama tiga hari, kepada

seluruh pedagang, Selasa (19/1).

Hari ini pedagang tidak lagi menerima pasokan, melainkan menjual daging sisa kemarin yang belum terjual. Kenaikan harga daging sapi terjadi mulai dari tingkat rumah jagal karena pasokan sapi potong menurun. Hal itu mengakibatkan pedagang kesulitan menjualnya kepada konsumen dikarenakan jika tidak dapat lagi menaikkan harga jual.

Kondisi tersebut membuat pedagang harus menanggung kerugian, terlebih daya beli ma-

sarakat masih menurun di tengah pandemi Covid-19.

Saat ini, harga jual di tingkat rumah jagal mengalami kenaikan sebesar Rp 13 ribu per kilogram atau dari Rp 83 ribu menjadi Rp 96 ribu per kilogram. Dengan demikian untuk satu ekor sapi mengalami kenaikan sebesar Rp5 juta. Sedangkan harga jual daging sapi di tingkat eceran mencapai Rp125 ribu hingga Rp130 ribu per kilogram dari normalnya Rp 100 ribu hingga Rp110 ribu per kilogramnya. Kenaikan harga ini dinilai tidak wajar. ● pp



IDN/ANTARA

## BANJIR DI PEKALONGAN

Warga berjalan di sekitar rumahnya yang terendam banjir di Sampangan, Pekalongan, Jawa Tengah, Selasa (19/1). Menurut pemerintah setempat, hujan deras yang terjadi sejak Senin (18/1) mengakibatkan banjir di beberapa kelurahan di Pekalongan, dengan ketinggian antara 30 centimeter-1,5 meter dan berdampak kepada 3.000 Kepala Keluarga (KK) dan 500 warga mengungsi di tempat pengungsian.

IDN/ANTARA



## KERAJINAN MINIATUR KAPAL PESIAR

Perajin menyelesaikan pembuatan kerajinan replika miniatur kapal pesiar di Jalan Kota Karang, Bandar Lampung, Lampung, Selasa (19/1). Kerajinan miniatur kapal berbahan dasar paralon tersebut dibuat lengkap dengan remote penggerak ditawarkan seharga Rp500 ribu hingga Rp4 juta per unit tergantung jenis dan ukuran.

## Dinkes Kota Serang Klaim tak Ada Nakes Menolak Divaksinasi

**SERANG (IM)**- Dinas Kesehatan mengklaim bahwa tidak ada tenaga kesehatan di daerahnya yang menolak datang saat divaksinasi yang dimulai sejak 14 Januari lalu. Saat ini sudah ada 200 nakes yang divaksinasi se Kota Serang yang diumumkan melalui aplikasi.

Kadinkes Kota Serang, M Ikbal mengatakan bahwa per hari ini, Selasa (19/1) sebanyak 500 vaksin sudah dikirim ke fasilitas kesehatan mulai dari RS, klinik dan puskesmas. 200 tenaga kesehatan di antaranya sudah divaksinasi.

200 orang itu mereka yang menerima SMS blast aplikasi PeduliLindungi. Tapi memang ada 6 orang nakes yang gagal saat akan divaksinasi karena masalah di aplikasi. "Di aplikasi tidak masuk akhirnya ditunda, yang penundaan bukan mereka tapi kita, itu ada 6 orang," kata Ikbal di Serang, Banten, Selasa (19/1).

Justru ia menyebut bahwa tenaga kesehatan tidak ada yang menolak dan ingin segera divaksinasi. Mereka masih menunggu jadwal pasti imunisasi karena menunggu giliran

berdasarkan jadwal aplikasi.

"Nunggu pengen divaksinasi tapi undangan dari aplikasinya belum," ujarnya.

Selain itu, Ikbal menjelaskan bahwa dari 200 orang itu memang ada nakes yang gagal karena memiliki penyakit bawaan. Namun, angkanya ia tidak tahu persis karena masih diakumulasi oleh tim di lapangan.

Kadinkes melanjutkan, dari 200 orang yang diimunisasi, belum ada laporan dari nakes yang mengeluarkan gejala pasca imunisasi. Kesehatan mereka masih dipantau oleh tim jika menimbulkan gejala. Selain itu, Dinkes juga masih memantau kondisi kesehatan wali kota yang masih mengalami kendala saat akan divaksinasi. Ia beberapa kali gagal karena masalah tensi darah yang tinggi.

"Pak wali kemarin dicek lagi masih tinggi gulanya dan beliau masih dipantau oleh dokter kita nanti mudah-mudahan satu, dua, tiga hari ini kalau sudah normal. Justu beliau pengen cepet disuntik tapi dokter tidak mengizinkan," jelasnya. ● pra